

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS TARIF ANGKUTAN UMUM BERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (Studi kasus Bus Trans Lampung Trayek Bandar Lampung – Bandara Raden Inten II)**

**Oleh**

**IVONNE NISRINA KUSUMA**

Penentuan besaran tarif angkutan membutuhkan penanganan dan kebijakan yang arif. Dikarenakan penentuan besaran tarif tersebut harus dapat menjembatani kepentingan penumpang selaku konsumen dan pengusaha/operator angkutan umum. Bus Trans Lampung merupakan salah satu angkutan umum bus kota yang melayani masyarakat dalam berbagai trayek perjalanan salah satunya dari Bandar Lampung – Bandara Raden Inten dan sebaliknya. Data di dapat dengan melakukan survei *load factor* pada Bus Trans Lampung Trayek Bandar Lampung – Bandara Raden Inten II dan melakukan wawancara kepada pengelola PT. Trans Lampung. Kemudian data di analisis, hasil analisis data untuk mengetahui besar Biaya Operasional Kendaraan (BOK).

Hasil analisis data menunjukkan tarif berdasarkan BOK dengan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti di dapat *load factor* eksisting 11,43 % dan tarif sebesar Rp38.100,00/penumpang. Berdasarkan data yang didapat dari pihak bus Trans Lampung pada (*weekday*) tanggal 5, 12, 19, dan 26 November 2018 dan pada (*weekend*) yaitu tanggal 4, 11, 18 dan 25 November 2018 dengan *load factor* sebesar 12,58 % sehingga didapat BOK sebesar Rp34.700,00/penumpang. Berdasarkan data yang didapat dari pihak bus Trans Lampung pada (*weekday*) yaitu hari Senin dan (*weekend*) yaitu hari Minggu didapat *load factor* rata-rata dalam satu tahun (Januari – Desember 2018) sebesar 14,46 %, sehingga tarif BOK sebesar Rp30.000,00/penumpang. Berdasarkan hasil survey *load factor* saudara Cahya Ayu Afrisca pada tanggal 10 September – 3 November 2018 didapat *load factor* pada hari senin (*weekday*) dan hari minggu (*weekend*) sebesar 21,79 % sehingga didapat BOK sebesar Rp20.100,00/penumpang.

Kata Kunci: tarif, angkutan umum, Biaya Operasional Kendaraan, BOK.

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF PUBLIC TRANSPORTATION BASED ON VEHICLE OPERATIONAL COSTS (Case study of Trans Lampung Bus Route Bandar Lampung - Raden Inten II Airport)

By  
IVONNE NISRINA KUSUMA

*Determining the amount of transport tariffs requires wise handling and policies. Because the determination of the tariff rate must be able to bridge the interests of passengers as consumers and entrepreneurs / operators of public transport. The Trans Lampung Bus is one of the city bus public transportation services for people in various travel routes, one of them is from Bandar Lampung - Raden Inten Airport and vice versa. Data is obtained by carrying out load factor surveys on Trans Lampung Bus Route Bandar Lampung - Raden Inten II Airport and conducting interviews with PT. Trans Lampung. Then the data is analyzed, the results of data analysis to determine the amount of Vehicle Operating Costs (BOK).*

*The results of the data analysis show that BOK based tariffs with the results of a survey conducted by researchers were able to obtain 11,43% of existing load factor and a tariff of Rp38.100,00/passenger. Based on the data obtained from the Trans Lampung bus on (weekday) 5th, 12th, 19th and 26th of November 2018 and on (weekend) 4th, 11th, 18th and 25th of November 2018 with a load factor of 12,58% to obtain BOK tariff is Rp34.700,00/passenger. Based on data obtained from the Trans Lampung bus on Monday (weekday), Sunday (weekend), the average load factor in one year (January - December 2018) is 14,46%, so the BOK tariff is Rp30.000,00/passenger. Based on the survey results of load factor sister Cahya Ayu Afrisca on 10 September – 3 November 2018 the load factor was obtained on Monday (weekday) and Sunday (weekend) was 21,79% so that the BOK tariff is Rp20.100,00/passenger.*

*Keywords: tariffs, public transportation, Vehicle Operating Costs, BOK.*